

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis terhadap kebijakan hutang”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Karena dengan tingginya laba yang dihasilkan suatu perusahaan, menyebabkan penggunaan hutang yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mendahulukan tambahan modal untuk kegiatan operasional perusahaan dengan pendapatan yang diperolehnya dibanding dengan menggunakan hutang.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini disebabkan tidak semua perusahaan yang memiliki aktiva yang cocok sebagai jaminan atas pinjaman lebih banyak menggunakan utang.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan risiko bisnis tidak berdampak pada keputusan pendanaan perusahaan. manajemen menilai bahwa besar risiko bisnis dari proyeksi aktiva dapat dikembalikan dengan pendapatan yang tinggi dimasa mendatang dan menurunkan probabilitas kebangkrutan

4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan risiko bisnis secara bersama-sama memiliki pengaruh yang simultan dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, karena semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin besar kemungkinan penggunaan hutang yang tinggi. Dengan adanya hutang yang besar akan menurunkan profitabilitas karena akan mengeluarkan beban bunga untuk melunasinya
2. Struktur aktiva tidak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Dalam implikasinya dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang tinggi jumlahnya, akan mudah untuk memperoleh pinjaman hutang. Namun tidak selamanya perusahaan dengan investasi aktiva tetap yang tinggi akan menggunakan hutang yang besar.
3. Risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, dalam perusahaan menggunakan jumlah hutang yang tinggi maka risiko bisnis akan mengikuti. Teori menyebutkan bahwa risiko merupakan ketidakpastian di masa akan mendatang, hal ini tidak menjamin bahwa memakai hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko yang tinggi, tetapi dalam penelitian ini terlihat perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang rendah menggunakan jumlah hutang yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi pihak perusahaan

Dalam pengambilan kebijakan hutang, perusahaan harus lebih memperhatikan beberapa faktor, seperti meningkatkan profitabilitas, dengan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya, akan meningkatkan pula kepercayaan dari pihak eksternal/debitur. perusahaan juga harus meningkatkan asset tetap untuk memperoleh kepercayaan sebagai jaminan atas hutang yang diambil. Tidak lupa juga melihat risiko bisnis, manajer sebaiknya lebih memperkecil risiko bisnis sehingga dapat meningkatkan kebijakan hutang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variabel lain berupa variabel fundamental seperti Ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan hutang lainnya sehingga nilai determinasinya dapat ditingkatkan, serta memperluas obyek penelitian